

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui secara objektif suatu aktifitas dengan tujuan menemukan pengetahuan baru yang sebelumnya belum pernah diketahui.¹ Penelitian ini berupaya peneliti mencari data faktual dan akurat secara sistematis dari suatu aktifitas kemudian dideskripsikan secara kualitatif, yaitu menggambarkan objek penelitian dalam lingkungan hidupnya sesuai hasil pengamatan dan pengkajian dimana hasil yang akan dimunculkan bukan hanya dari modifikasi, tetapi dapat menambah khazanah keilmuan.² Oleh karena itu, penelitian ini harus dilakukan berdasarkan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku serta keadaan yang dapat diamati.³

Penulis dalam penelitian ini menjadi partisipan yang aktif dengan informan untuk dapat memahami lebih jauh dalam menginterpretasikan suatu makna peristiwa interaksi.⁴ Sehingga menghasilkan data yang baru, mengenai hasil penelitian yang ditemukan, yakni mengenai efektivitas pendistribusian dana zakat Baznas di Kota Kendari melalui program Sultra Sejahtera.

¹ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*, (Bandung, CV Alfabeta, 2006), h. 4

² Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasih, 2000), h. 15

³ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2008), h. 38

⁴ Sujarwo, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Cet. I; Bandar Lampung : CV. Mandar Maju, 2001), h. 45

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dalam penelitian ini adalah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Kendari. Penelitian ini dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan, terhitung sejak Agustus sampai dengan Oktober 2017.

C. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah pada pendekatan kualitatif yang dilakukan oleh peneliti adalah: (1) menyusun pertanyaan berdasarkan sub fokus; (2) menetapkan informan; (3) membuat catatan lapangan; (4) mengajukan pertanyaan deskriptif; (5) mengajukan pertanyaan struktural; (6) merangkum ha-hal pokok; (7) penyajian data; (8) menarik kesimpulan dan verifikasi; dan (9) menulis laporan.

Pertanyaan penelitian yang disusun terdiri atas pertanyaan untuk mengungkapkan bagaimana upaya pendistribusian dana zakat yang dilakukan oleh BAZNAS Kota Kendari dan pertanyaan-pertanyaan mengenai efektivitas zakat dalam meningkatkan kehidupan ekonomi mustahik.

Kemudian untuk mendapatkan data yang valid, maka peneliti menerapkan strategi seperti dikemukakan oleh Maxwell yang ditulis oleh Yin yaitu: (1) *intensive long-term (field) involvement*; (2) *“Rich” data*; (3) *respondent validation*; (4) *search for discrepant evidence and negative cases*; (5) *triangulation*; (6) *quasi-statistic*; (7) *comparison*.⁵ Dipahami bahwa keterlibatan (lapangan) intensif jangka panjang untuk menghasilkan pemahaman lengkap dan mendalam akan situasi lapangan termasuk kesempatan untuk melakukan observasi

⁵ Robert K. Yin, *Qualitative Reseach From Star to Finish*, (New York: A Division of Qualiford PublicationInc, 2011) h. 79.

dan wawancara ulang; “kekayaan” data untuk melengkapi penuh observasi langsung dan wawancara terperinci dan data yang bervariasi; kevaliditasan informan untuk memperoleh balikan dari orang-orang yang dipelajari untuk mengurangi kesalahpahaman lapangan perilaku dan sudut pandang mereka; mencari data yang tidak sesuai dan kasus negatif untuk menguji lawan atau penjelasan saingan; triangulasi untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber yang berbeda; statistik quasi untuk menggunakan angka sebenarnya dan bukan kata sifat seperti saat mengatakan bahwa sesuatu “biasanya”, “jarang”, atau “umum”; dan perbandingan untuk membandingkan secara eksplisit hasil-hasil dari situasi yang berbeda, kelompok, atau kejadian.

D. Sumber Data

Penelitian kualitatif bersifat uraian atau narasi yang berasal dari penjelasan informan baik lisan maupun tertulis. Perilaku subyek yang diamati dilapangan juga menjadi subyek dalam penelitian ini.⁶ Silverman mengatakan bahwa data kualitatif adalah berupa kata-kata atau gambar bukan dalam bentuk angka.⁷ Lebih lanjut Lofland and Lofland yang ditulis oleh Moleong mengatakan bahwa data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁸

Judi, Lomel, dan Hartz menjelaskan pengertian mengenai data primer sebagai data yang diperoleh langsung oleh seorang peneliti dari orang atau

⁶ Creswell. JW, *Educational Research: Planing, Conduction, and Evaluation Quantitatif and Qualitatif Reseach* (Apper Saddle River NJ: Pearson Merrill Pretince Hall,2008) hh. 56-57.

⁷ Silverman David, *Interpreting Qualitatif Data: Methods for analyzing Talk, text and Interaction* (London: SAGE Publication, 2001) h. 38.

⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994) h. 112.

masyarakat disekitarnya. Data primer ini mengharuskan seorang peneliti berhubungan langsung dengan sumber data aslinya. Beberapa cara untuk mendapatkan data primer antara lain melalui survey, interview, dan fokus grup atau diskusi. Sedangkan data skunder adalah data yang tidak secara langsung diperoleh oleh seorang peneliti dari sumber asalnya. Data skunder ini dapat berbentuk statistik, laporan-laporan, baik yang dipublikasikan maupun tidak, serta berbagai literatur yang ada.⁹

Disebabkan fokus penelitian ini adalah mengenai efektivitas pendistribusian zakat, maka sumber datanya berasal dari data primer dan data skunder. Data primer dalam penelitian ini meliputi mustahik, dan panitia amil zakat. Kemudian data sekunder akan diperoleh melalui pencatatan dokumen dari Kantor BAZNAS Kota Kendari, masyarakat penerima bantuan, atau dokumen lain yang relevan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dan prosedur pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang akan dipakai adalah observasi, interview, dokumentasi, dan angket.

1. Pengumpulan data dengan interview (wawancara).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur yakni wawancara yang bebas, dimana peneliti tidak

⁹ Richar W. Judy, Jane M. Lomel, dan Brian G. Hartz, *The Strategic initiative Research and Identification Guide Book*, Version 3.0 Work Force Associates Inc, 2005, h. 65.

menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan sesuai dengan fokus penelitian ini.

2. Pengumpulan data dengan observasi

Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi terus terang, yaitu peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktifitas peneliti. Dalam melakukan pengamatan peneliti tidak menggunakan instrumen yang telah baku, tetapi hanya berupa rambu-rambu pengamatan yang dianggap sebagai poin penting berkaitan dengan fokus dalam penelitian ini.

3. Pengumpulan data dengan dokumen.

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, dan sketsa. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni yang dapat berbentuk gambar, dan film. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Segala dokumen milik BAZNAS Kota Kendari dan milik *mustahik* jika dianggap relevan

dengan fokus penelitian ini, maka akan dijadikan sebagai salah satu sumber informasi bagi penulis.

F. Prosedur Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting, dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.¹⁰ Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data skunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Milles dan Huberman seperti dikutip Sugiono mengatakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Langkah-langkah

¹⁰ Sugiono, *Metodologi Penelitian*, h. 336.

dalam teknik analisis dimaksud adalah reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan verifikasi data.¹¹

1. Reduksi data (*data reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Dan mengingat banyak data yang terkumpul, maka perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti mengumpulkan data selanjutnya.

2. Penyajian data (*data display*)

Langkah berikut yang dilakukan dalam menganalisis data kualitatif adalah menyajikan data, dengan tujuan agar data teroganisir, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami. Penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowcart*, dan sejenisnya.

3. Pengambilan kesimpulan/verifikasi (*conclusion drawing/verification*)

Langkah ketiga adalah melakukan penerikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan ini masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap

¹¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian*, h. 337.

awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

G. Pemeriksaan Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian sering hanya ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan beberapa cara yaitu:

1. Perpanjangan pengamatan.

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang telah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan nara sumber akan semakin akrab, semakin terbuka dan saling mempercayai.

2. Peningkatan ketekunan.

Peningkatan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

3. Triangulasi.

Triangulasi dalam penelitian ini mencakup triangulasi waktu, sumber, dan tempat. Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan

wawancara pada informan yang sama dalam rentang waktu yang berbeda. Penulis merencanakan untuk memberikan jeda waktu sekitar 1 minggu pada informan sebelum penulis menanyakan kembali pertanyaan yang sama pada informan. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara penulis menanyakan informasi yang sama pada pihak BAZNAS dan pada *mustahik* yang sering melakukan interaksi atau terlibat dalam kegiatan BAZNAS Kota Kendari. Triangulasi teknik dilakukan penulis dengan cara mengumpulkan data dengan menggunakan beberapa metode kemudian membandingkan hasilnya. Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.